



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 01/07/2024
 Accepted : 01/07/2024
 Published : 09/07/2024

Raja Siti Oktaviana¹
 Abdul Malik²
 Asri Lolita³
 Ahada Wahyusar⁴
 Dody Irawan⁵
 Zaitun⁶

ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM BALLERINA KARYA LEE CHUNG HYUN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis Nilai Moral Dalam Film Ballerina Karya Lee Chung Hyun Skripsi. Metode yang digunakan peneliti ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dengan tabel pedoman analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai moral yang terkandung dalam Film Ballerina Tinjauan Pendekatan Pragmatik Sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Simak catat, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu sebanyak delapan belas nilai moral dalam Film Ballerina yaitu lima data tolong menolong empat data bersahabat, dua data tanggung jawab, tiga data menghargai, dua data tepati janji, dua data peduli sesama teman, tiga data data cinta damai dua data

Kata kunci: Nilai Moral, Film Ballerina

Abstract

This study aims to describe the Analysis of Moral Values in the Film Ballerina by Lee Chung Hyun Thesis. The method used by this researcher is descriptive by using a qualitative approach. The instrument of this research is the researcher himself with a table of data analysis guidelines. The data used in this study is the moral value contained in the Ballerina Film Review of the Pragmatic Approach to Literature. The data collection techniques used are Observation, Observation and Documentation. The results of the research obtained are as many as eighteen moral values in the Ballerina Film, namely five data on helping four friendly data, two data on responsibility, three data on appreciation, two data on keeping promises, two data on caring for fellow friends, three data on love of peace two data.

Keywords: Moral Values, Ballerina Film

PENDAHULUAN

Manusia hidup dalam kelompok masyarakat dengan ajaran mengenai perilaku yang belum tentu sama antara satu individu dengan individu lainnya. Ajaran mengenai tata perilaku ini umumnya diwariskan dari generasi sebelumnya. Jika tata perilaku tersebut dianggap layak, maka akan diteruskan ke generasi selanjutnya, dan ini dikenal sebagai adat istiadat. Adat istiadat adalah bagian integral dari kelompok masyarakat, dan setiap kelompok memiliki adat istiadat yang berbeda. Meskipun demikian, terdapat nilai-nilai yang diakui secara umum sebagai nilai utama, yang dalam hal ini adalah nilai moral.

Menurut Subur (2015:55), moral pada dasarnya adalah perbuatan, tingkah laku, dan ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan sang pencipta, sesama, dan dirinya sendiri. Jika tindakan seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dan diterima serta menyenangkan lingkungannya, maka orang tersebut dianggap bermoral baik, demikian pula sebaliknya. Perbuatan yang dianggap tidak bermoral, seperti pengedaran narkoba, melanggar nilai-nilai dan norma-norma etis yang berlaku di masyarakat. Moral adalah prinsip baik dan buruk yang melekat dalam diri individu.

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Maritim Raja Ali Haji

email: oktavianarajasiti@gmail.com, abdulmalik@umrah.ac.id, asrilolita@umrah.ac.id, ahadawahyusari@umrah.ac.id, dodyirawan@umrah.ac.id, zaitun@umrah.ac.id

Meski demikian, kasus-kasus seperti pelecehan, pengeroyokan, pembunuhan, dan penganiayaan masih sering terjadi, membuktikan bahwa nilai moral belum sepenuhnya tertanam dan dihayati oleh manusia. Moral dapat diperoleh melalui orang tua, guru, masyarakat, lembaga pendidikan, dan berbagai media seperti koran, majalah, radio, televisi, film, dan poster. Namun, film memiliki kelebihan istimewa karena bersifat audio-visual, sehingga penonton dapat melihat dan mendengar peristiwa yang terjadi, membuat cerita lebih mudah dinikmati, dihayati, dan dipahami tanpa membutuhkan imajinasi yang tinggi.

Film dapat berfungsi sebagai teladan moral bagi penontonnya. Cerita dalam film seringkali memiliki alur dan konflik yang tidak jauh berbeda dengan kehidupan nyata. Selain sebagai sarana hiburan, film juga dapat berperan sebagai sarana pendidikan untuk mengembangkan kepribadian seseorang melalui nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya (Nurgiyantoro, 2019:434). Film dapat menyajikan peran baik dan buruk sebagai pembandingan, diharapkan penonton dapat meniru yang baik dan meninggalkan yang buruk. Namun, sifat manusia yang mudah meniru bisa mengakibatkan mereka meniru perbuatan buruk, terutama jika mereka tidak kuat secara moral. Oleh karena itu, sangat penting memperkuat moral dengan memperhatikan nilai-nilai moral yang terkandung di dalam film.

Di Indonesia, film awalnya belum dianggap sebagai karya seni, melainkan sebagai tiruan perilaku atau peristiwa antarmanusia. Namun, dalam sejarah yang panjang, film akhirnya diakui sebagai karya seni (Alfathoni dan Manesah, 2020:5). Banyak film dari mancanegara, termasuk Korea, yang populer di Indonesia. Salah satu film Korea yang diteliti peneliti adalah "Ballerina", dirilis pada tahun 2020 dan disutradarai oleh Lee Chung Hyun. Drama ini sangat digemari oleh remaja Indonesia karena produksinya yang berkualitas, lokasi syuting yang indah, kostum menarik, penempatan kamera yang baik, dan musik yang menyentuh hati.

Peneliti memilih film "Ballerina" karena mengandung alur maju-mundur yang menarik sejak awal. Film ini menceritakan dua orang sahabat, di mana salah satunya membalas dendam atas kematian sahabatnya yang bunuh diri setelah kehidupannya dihancurkan oleh seseorang. Perjalanan tekadnya yang tak kenal lelah dalam membalas dendam inilah yang membuat drama ini sangat menarik. Film ini mengandung pelajaran hidup tentang kuatnya arti persahabatan yang bisa dijadikan nilai moral.

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menganalisis nilai moral. Annadini Farhatani (2023) menganalisis nilai moral dalam film "Nice View" karya Wen Muye dan menemukan nilai kejujuran yang terwakili melalui dialog atau tuturan tokoh Jing Hao. Mareta Astia Monic (2023) menganalisis nilai moral dalam novel "Si Anak Cahaya" karya Tere Liye dan mengimplikasikan hasilnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Anisa Nurul (2022) menganalisis nilai moral dalam teks cerita teater Makyong dan mengimplikasikan dalam pembelajaran cerita rakyat di sekolah menengah atas. Siti Nur Aulia (2022) menganalisis nilai moral dalam novel "Surga yang Tak Dirindukan" karya Asma Nadia dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Selviani Meida Putri (2020) menganalisis nilai moral dalam film "Negeri 5 Menara" yang diadaptasi dari novel karya A. Fuadi, menemukan nilai-nilai seperti tawakal, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, saling menghargai, tolong menolong, dan bersyukur.

Fokus penelitian ini adalah pada analisis nilai moral dalam film "Ballerina" dengan tinjauan pendekatan pragmatik sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam film "Ballerina".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis nilai moral dalam film "Ballerina" dengan pendekatan pragmatik sastra. Metode ini bertujuan memperoleh informasi secara sistematis mengenai fenomena tanpa menguji hipotesis atau melakukan perlakuan terhadap variabel yang diamati. Peneliti berusaha memahami dan mengamati fakta-fakta yang ada, serta memaparkan data dan fakta secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan analisis mendalam terhadap film "Ballerina", mencakup nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya seperti tolong-menolong, persahabatan, tanggung jawab, menghargai, menepati janji, peduli sesama teman, dan cinta damai. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah seperti mengamati, mencatat,

mengelompokkan, dan menginterpretasikan nilai-nilai moral yang ditemukan dalam film tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dari Oktober 2023 hingga Juli 2024 di Perpustakaan Universitas Maritim Raja Ali Haji Dompok dan Perpustakaan Provinsi Kepulauan Riau. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, yang mencakup kegiatan seperti mengamati, mencatat, dan menganalisis data. Validitas data dijaga dengan meningkatkan ketekunan dan menggunakan referensi yang relevan. Teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan dan menginterpretasikan data berdasarkan metode kualitatif, untuk memahami nilai moral yang terkandung dalam film "Ballerina" dengan pendekatan pragmatik sastra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti menjabarkan hasil penelitian yang dijelaskan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan hasil analisis data. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis berdasarkan nilai-nilai moral seperti tolong-menolong, bersahabat, tanggung jawab, menghargai, tepat janji, peduli sesama teman, dan cinta damai. Setelah memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan, peneliti mendeskripsikan hasil analisis berlandaskan teori dari para ahli.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, diperoleh data terkait nilai moral dalam film "Ballerina". Berikut ini dipaparkan hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan:

Nilai Moral

Tolong-Menolong

Data 1: Waktu: 06:10

Min-He meminta tolong kepada Ok-Ju untuk membalaskan dendamnya.

Data 2: Waktu: 47:25

Ok-Ju menolong perempuan yang diculik oleh Choi.

Data 3: Waktu: 50:16

Choi meminta tolong kepada Myung-Shik untuk menangkap Ok-Ju.

Data 4 Waktu: 53:41

Ok-Ju meminta tolong kepada temannya untuk mencari pistol dan membalas dendam kepada Choi.

Bersahabat

Data 1: Waktu: 01:03:08

Ok-Ju dan Min-He merayakan ulang tahun bersama.

Data 2: Waktu: 01:11:37

Min-He membelikan sepatu untuk Ok-Ju sebagai hadiah ulang tahun sebelum pergi ke Rusia.

Tanggung Jawab

Data 1: Waktu: 01:06:09

Choi ingin menyelesaikan masalahnya sendiri dan bertanggung jawab atas cewek yang diculik.

Data 2: Waktu: 01:06:30

Choi bertanggung jawab menangani cewek yang dibawa ke kandang kuda.

Data 3: Waktu: 01:06:48

Choi membawa cewek tersebut sesuai keinginan temannya.

Menghargai

Data 1: Waktu: 11:37

Ok-Ju menghargai waktu Min-He yang menutup toko lebih telat untuk melayani pembelian kue.

Data 2: Waktu: 13:24

Min-He menghargai pekerjaan Ok-Ju dan bangga dengan prestasinya.

Tepati Janji

Data 1: Waktu: 01:14:24

Ok-Ju berjanji untuk tidak mengusik tempat tersebut jika ada yang memberitahu keberadaan kawannya.

Data 2: Waktu: 01:20:57

Myung-Shik meminta Choi untuk menepati janjinya membayar seratus juta setelah menghabisi Ok-Ju.

Peduli Sesama Teman

Data 1: Waktu: 45:20

Teman Choi menunjukkan kepeduliannya dengan menjenguknya di rumah sakit.

Data 2: Waktu: 12:22

Min-He memperhatikan dan peduli terhadap penerima kue yang dibelinya.

Data 3: Waktu: 07:10

Penjual supermarket memberikan sosis kepada Ok-Ju karena peduli dengan keadaannya.

Cinta Damai

Data 1: Waktu: 01:15:13

Teman Choi mengajak Ok-Ju untuk berdamai dan berbicara baik-baik.

Data 2: Waktu: 01:23:38

Choi meminta maaf dan bersedia bertobat serta menghadapi hukuman pidana

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian yang di sajikan dalam sub bab ini berdasarkan pada tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan nilai-nilai moral yang ada dalam film *Ballerina* Karya Lee Chung Hyun yang termuat pada aplikasi Netflix. Menurut Subur (2015:54), moral dalam arti istilah merupakan suatu yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk, sehingga moral dapat memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai (ketentuan) baik atau buruk, benar atau salah. Moral secara eksplisit terkait dengan proses sosialisasi individu, Dimana tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral juga menjadi sifat dasar yang diajarkan disekolah- sekolah dan siswa harus mempunyai moral jika ingin dihormati oleh sesama. Berdasarkan paparan diatas peneliti akan memaparkan tuturan yang berupa tolong menolong berdasarkan teori Subur yang meliputi tolong menolong, bersahabat.

Pembahasan hasil penelitian yang dipaparkan dalam sub bab ini berdasarkan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan nilai moral tolong menolong yang terdapat dalam Adapun dalam pemaparan ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dengan beberapa data berdasarkan nilai moral tolong menolong, bersahabat.

Tolong-Menolong

Tolong menolong merupakan orang yang beriman yang bisa memiliki rasa kebersamaan untuk segala hal yang baik. Sebagai contoh pada data NMTM1 halaman 37 merupakan data tolong menolong. "Tolong balas dendamku!. Pada percakapan tersebut merupakan data jenis nilai moral tolong menolong, yaitu proses dimana individu atau entitas saling membantu satu sama lain dengan bertukar informasi, sumber daya, atau bantuan untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut terkandung dalam nilai moral yang ditebalkan dan dimiringkan yaitu pada tokoh. Dalam percakapan tersebut terdapat Min-he meminta tolong kepada Ok-Ju membalas dendam kepada Choi. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang di paparkan oleh Subur (2015:54) Tolong menolong merupakan Orang yang beriman bisa menjadi medan penggerak rasa kebersamaan dan gotong royong untuk segala hal yang baik atau hal kebajikan. Bantu-membantu serta kebersamaan dalam berkehidupan bermasyarakat sangatlah penting dan merupakan bagian dari perilaku positif.

Selanjutnya pada data 3 (NMTM3) halaman 38 merupakan data tolong menolong " hanya satu cewek, tidak perlu banya cincong" Kau dan aku sudah cukup, Myung-Shik Pada percakapan tersebut merupakan data jenis nilai moral tolong menolong, yaitu data jenis nilai moral tolong menolong, yaitu Choi pergi menemui Myung- Shik untuk membantunya menangkap Ok-ju dan berjanji akan membayar Myung-Shik dan mereka pun membuat rencana untuk menangkap Ok-ju. Myung-Shik tidak percaya dengan perkataan Choi ingin membayar uang dengan sejumlah besar dan Choi memberitahu kalau dia tidak bercanda dengan perkataannya. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang di paparkan oleh Subur (2015:54) Tolong menolong merupakan Orang yang beriman bisa menjadi medan penggerak rasa kebersamaan dan gotong royong untuk segala hal yang baik atau hal kebajikan. Bantu-membantu serta kebersamaan dalam berkehidupan bermasyarakat sangatlah penting dan merupakan bagian dari perilaku positif.

Bersahabat

Bersahabat merupakan hubungan antara dua orang atau lebih memiliki hubungan yang dekat, saling percaya dan mendukung satu sama lain yang penting dalam kehidupan, karena memberikan kebahagiaan, serta membantu mengatasi sulit dan tantangan hidup. Sebagai contoh pada data NMBR1 halaman 39 merupakan data bersahabat. "kau bilang kau harus pulang jadi, aku memilih yang paling sederhana"

Min- he:"ayolah, kenapa begitu?" bersahabatan antara Ok-ju dan Min-he mereka merayakan bersama-sama ulang tahun Ok-ju ternyata Ok-ju belum pernah mencoba kue tersebut maka dari itu dia memilih untuk merayakan bersama Min-he. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang di paparkan oleh Subur (2015:54). Bersahabat adalah hubungan sosial antara dua orang atau lebih yang terjalin dengan cinta kasih, saling mempercayai, saling menghargai, dan saling memahami satu sama lain.

Selanjutnya pada data 2 (NMTM2) halaman 40 merupakan data bersahabat " Aku tidak akan ada disini saat ulang tahunmu, jadi ini hadiah dimuka" Pada percakapan tersebut merupakan data jenis nilai moral bersahabat, yaitu bersahabatan Min-he membelikan hadiah sepatu untuk Ok-ju dikarenakan Min-he mau pergi kerusia ingin belajar balet. Min-he memberikan hadiah tersebut sebelum ulang tahunnya Ok-ju karena dia tidak ada ditempatnya. Ok-ju memakai sepatunya saat ingin membalas dendam kepada Choi.Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang di paparkan oleh Subur (2015:54). Bersahabat adalah hubungan sosial antara dua orang atau lebih yang terjalin dengan cinta kasih, saling mempercayai, saling menghargai, dan saling memahami satu sama lain.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan keterpercayaan dari orang lain dalam menjalankan tanggung jawab. Sebagai contoh pada data NMTJ1 halaman 40 merupakan data tanggung jawab "jadi, ingin menyelesaikannya sendiri,pak" pada percakapan tersebut merupakan data jenis nilai moral tanggung jawab, yaitu Choi ingin menyelesaikan masalahnya sendiri dia memberitahu kepada temannya karena dia bertanggung jawab atas cewek yang dia culik tersebut. Dan dia sudah membuat rencana untuk memberi pelajaran kepada cewek tersebut. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang di paparkan oleh subur (2015:54). Bertanggung jawab merupakan melakukan kewajiban atau tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. Ketika seseorang bertanggung jawab, ia mengetahui dan memahami apa yang diharapkan darinya, dan ia berusaha untuk melaksanakan kewajiban atau tugasnya tersebut sebaik mungkin tanpa membebankan orang lain.

Selanjutnya pada data 2 (NMTJ2) halaman 41 merupakan data tanggung jawab "aku akan menanganinya, pak" pada percakapan tersebut merupakan data jenis nilai moral tanggung jawab, yaitu merupakan data jenis nilai moral tanggung jawab temannya bertanya kepada Choi siapa cewek yang dibawa ketempat kandang kuda. Temannya langsung di marahkannya Choi kepada dia tidak langsung membawa ketempat lain. Choi langsung memberitahu dia akan menangani cewek tersebut supaya dibawa ketempat lain. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang di paparkan oleh Subur (2015:54). Bertanggung jawab adalah melakukan kewajiban atau tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. Ketika seseorang bertanggung jawab, ia mengetahui dan memahami apa yang diharapkan darinya, dan ia berusaha untuk melaksanakan kewajiban atau tugasnya tersebut sebaik mungkin tanpa membebankan orang lain.

Menghargai

Menghargai merupakan adalah sikap atau tindakan yang menunjukkan penghargaan, rasa hormat, atau pengakuan terhadap nilai, kepentingan, atau kontribusi seseorang atau sesuatu. Sebagai contoh pada data (NMMG1) halaman 42 merupakan data menghargai "bisa pilih dengan cepat? kurasa aku bisa pulang agak telat". Pada percakapan ini tersebut merupakan data jenis nilai moral menghargai, yaitu Ok-ju datang sebuah toko kue Min-he dan dia melihat Min-he menutup tokonya dia tidak jadi membeli kue tersebut. Dan Min-he bertanya bisa pilih kue tersebut dengan cepat karena dia bisa pulang agak telat dikarenakan Ok-ju ingin membeli kue tersebut. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang di paparkan oleh Subur (2015:54) menghargai Menghargai antara satu sama lain adalah suatu hal yang perlu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya pada data 2 (NMMG2) halaman 43 merupakan data menghargai "keren sekali!" pada percakapan tersebut merupakan data jenis nilai moral menghargai, yaitu Min-he

sangat senang bertemu dengan Ok-ju dan mengajak Ok-ju memakan bersama Min-he bertanya kepada Ok-ju pekerjaannya. Ok-ju memberitahu bahwa dia pekerja sebagai perusahaan luar negeri untuk menjaga keamanan dan Min-he sangat bangga kepada Ok-ju karena dia memiliki pekerjaan yang sangat hebat. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang dipaparkan oleh Subur (2015:54). Menghargai merupakan adalah sikap atau tindakan yang menunjukkan penghargaan, rasa hormat, atau pengakuan terhadap nilai, kepentingan, atau kontribusi seseorang atau sesuatu.

Tepati Janji

Tepati janji berarti memenuhi komitmen atau janji yang telah dibuat sesuai dengan waktu atau persyaratan yang telah di sepakati sebelumnya. Ini mencerminkan konsistensi, integritas, dan tanggung jawab dalam menjalankan janji atau perjanjian yang telah dibuat. Sebagai contoh pada data NMBR1 halaman 43 merupakan data tepati janji “Jika kalian memberitahuku keberadaannya tanpa bertanya aku tidak akan mengusik tempat ini”. Pada percakapan tersebut merupakan data jenis nilai moral tepati janji, yaitu memberitahu bahwa dia sedang mencari kawannya yang sedang dicuri, jika ada yang memberitahu keberadaan kawannya dia tidak akan mengusik tempat tersebut karena dia bertanya dengan baik. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang dipaparkan oleh subur (2015:54). Tepat janji ialah individu yang memiliki sifat yang bisa dipercaya berarti orang tersebut memiliki sifat jujur, amanah, dan tepat janji. Seseorang yang tepat janji artinya seseorang yang bisa diberi sebuah kepercayaan.

Selanjutnya pada data 2 (NMTJ2) halaman 44 merupakan data tepati janji “aku akan menghabisinya, seratus juta Langsung transfer uangnya” pada percakapan tersebut merupakan data jenis nilai moral tepati janji, yaitu Ok-ju melihat kawannya dibawa oleh Myung-Shik dan dia melihat kawannya sudah terbaring disiksa oleh Choi dan Myung-Shik Ok-ju langsung merasa kesal melihat temannya yang tidak berdaya lagi. Myung-Shik ketakutan melihat Ok-ju membawa pistol datang Choi menembak kaki kepada Ok-Ju dan Myung-Shik menghela napas karena dia merasa lega Ok-Ju tidak jadi menembak nya dan Myung-Shik berbicara dia akan menghabisinya Choi harus Tepati janjinya untuk membayarnya sejumlah seratus juta. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang dipaparkan oleh subur (2015:54). Tepat janji ialah individu yang memiliki sifat yang bisa dipercaya berarti orang tersebut memiliki sifat jujur, amanah, dan tepat janji. Seseorang yang tepat janji artinya seseorang yang bisa diberi sebuah kepercayaan.

Peduli Sesama Teman

Peduli sesama teman merupakan Peduli sikap atau perilaku dimana seseorang memperhatikan, memahami, dan memberikan dukungan kepada teman-temannya dalam berbagai situasi. Sebagai contoh pada data NMPST2 halaman 45 merupakan data peduli sesama teman” akan ku buat cantik Kami terkenal karena kemasan kami”. Pada percakapan ini tersebut merupakan data jenis nilai moral tepati janji, yaitu Min-he bertanya kepada Ok-ju kue yang dia mau beli untuk ulang tahun siapa karena Min-he membungkus kue secara berbeda tergantung penerimanya, ternyata kue tersebut untuk Ok-ju karena dia sedang berulang tahun dan Min-he sangat memperhatikan orang yang beli kue tersebut. Dan dia memperkenalkan bahwa dia adalah Min-he yang satu kelas bersama Ok-ju dan disitulah mereka menjadi berteman. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang di paparkan oleh Subur (2015:54). Peduli sesama teman ialah sebuah sikap yang berpihak kepada kita untuk melibatkan diri kita didalam suatu persoalan, keadaan serta kondisi yang terjadi sekitar kita.

Selanjutnya pada data 3 (NMPS3) halaman 46 merupakan data peduli sesama teman ” kenapa kau begitu kurus? kau berdiet?” pada percakapan tersebut merupakan data jenis nilai moral peduli sesama teman, data jenis nilai moral peduli sesama teman, yaitu Ok-ju dan penjualan supermarket tersebut sudah lama berkenalan dan kita bisa melihat kedekatan antara Ok-ju dan penjualan supermarket sangat perhatian dan memberi sebuah sosis kepada Ok-Ju untuk memakannya. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang di paparkan oleh Subur (2015:54). Peduli sesama teman ialah sebuah sikap yang berpihak kepada kita untuk melibatkan diri kita didalam suatu persoalan, keadaan serta kondisi yang terjadi sekitar kita.

Cinta Damai

Cinta damai merupakan sikap atau nilai yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan konflik, mendorong toleransi, menghormati perbedaan, dan bekerja menuju perdamaian yang berkelanjutan. Sebagai contoh pada data 1 (NMCD1) halaman 47 merupakan data cinta

damai “tidak ada alasan bagimu untuk betarung dengan kami aku tidak punya dendam pribadi” temannya Choi ingin berbicara baik kepada Ok-Ju karena dia tidak mempunyai dendam untuk berkelahi bersama Ok-Ju dan dia menyuruh Ok-Ju duduk dan berminum bersamanya karena dia ingin berdamai dan berbicara baik-baik. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang dipaparkan oleh Subur (2015:54). Cinta damai adalah sikap atau perasaan positif dan menghargai dalam upaya untuk menghindari konflik atau kekerasan, menumbuhkan kesetiaan dan keharmonisan dalam hubungan antar manusia, dan bekerja sama untuk mencapai perdamaian dalam masyarakat atau dunia.

Selanjutnya pada data 2 (NMCD2) halaman 47 ”Tunggu, aku rela menghadapi hukuman pidana! Aku bisa membayar ganti rugi”. Choi meminta maaf kepada Ok-Ju apa yang dia lakukan kepada Min-He dan dia mengaku ingin bertobat dan rela menghadapi hukuman pidana karena dia sangat menyesal atas perbuatannya kepada Min-He. Dan Ok-ju memaafkan Choi karena dia sudah ingin bertobat dan meminta maaf. Berdasarkan pembahasan ini, sesuai yang dipaparkan oleh Subur (2015:54). Cinta damai adalah sikap atau perasaan positif dan menghargai dalam upaya untuk menghindari konflik atau kekerasan, menumbuhkan kesetiaan dan keharmonisan dalam hubungan antar manusia, dan bekerja sama untuk mencapai perdamaian dalam masyarakat atau dunia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis nilai moral dalam film *Ballerina* karya Chung Hyun yang termuat pada aplikasi Netflix. Peneliti menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, yaitu tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam film *Ballerina* karya Chung Hyun yang termuat pada aplikasi Netflix. Nilai-nilai moral yang terbanyak terdapat di tolong-menolong yang berjumlah empat data, bersahabat dua data, tanggung jawab tiga data, menghargai dua data, tepati janji dua data, peduli sesama teman tiga data, cinta damai dua data.

Pada film tersebut, ditemukan nilai-nilai moral, yaitu (1) tolong menolong, yang terdapat pada dialog. Teman Ok-ju, Ok-ju, Min-he, perempuan di culik, Choi, Myung- Shik (2) bersahabat, yang terdapat pada dialog ataupun tuturan pada tokoh Min-he, Ok-ju, Choi (3) bertanggung jawab, yang terdapat pada dialog ataupun tuturan pada tokoh Choi, temannya Choi (4) menghargai, yang terdapat pada dialog ataupun tuturan pada tokoh Ok-ju, Min-he (5) tepati janji, yang terdapat pada dialog ataupun tuturan pada tokoh Ok-ju, Myung-Shik, Choi (6) peduli sesama teman, yang terdapat pada melalui dialog ataupun tuturan pada tokoh Min-he, Ok-ju, temannya Choi, Choi (7) cinta damai, yang terdapat pada dialog atau pun tuturan pada tokoh temannya Choi, Choi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. A., & Manesah, D. (2020). Pengantar teori film. Yogyakarta: Decpublish Publisher.
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2004). Komunikasi massa: suatu pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arysad, A. (2003). Media pembelajaran. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Aulia, S. N. (2022). Analisis Nilai Moral Novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Darmadi, H. (2021). Dasar konsep pendidikan moral. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara, S. (2018). Metodologi Penelitian Pragmatik Sastra. Yogyakarta: Textium.
- Fadilah, U. N. (2021). Analisis Semiotika Representasi Body Shaming Pada Film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Farhatani, A. (2023). Analisis Nilai Moral dalam Film *Nice View* Karya Wen Muye. Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Hafied, C. (2002). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hermaji, B. (2021). Teori Pragmatik Edisi Revisi. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Mabruri, A. (2013). Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama. In Jakarta: PT. Grasindo. Jakarta: PT Grasindo.
- Malik, A. (2016). Penelitian deskriptif untuk bidang pendidikan, bahasa, sastra, dan sosial-budaya. Tanjungpinang: FKIP UMRAH.

- Malik, A. (2018). Materi Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia. Tanjung Pinang: FKIP Umrah.
- Monic, M. A. (2023). Analisis Nilai Moral Novel Si Anak Cahaya Karya Tere Liye dan Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII Sekolah Menengah Atas. Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nurul, A. (2022). Analisis Nilai Moral dalam Teks Cerita Teater Makyong dan Implementasi dalam Pembelajaran Cerita Rakyat (Hikayat) di Kelas X Sekolah Menengah Atas. Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Putri, S. M., Mustika, I., & Priyanto, A. (2020). Analisis Nilai Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Yang Diadaptasi Dari Novel Karya A. Fuadi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(3), 337–350.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Samsuri, M. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Subandy, I., & Jayanti, I. G. N. (2011). *Budaya populer sebagai komunikasi: dinamika popscave dan media cape di indonesia kontemporer*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Depok Sleman Yongyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitat* Sugiono (2012) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.if dan R&D.
- Suseno, F. M. (1989). *Etika dasar: masalah-masalah pokok filsafat moral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wijaya, I. D. P., & Rohmadi, M. (2017). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.